

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SDN 2 BATULICIN IRIGASI**

SKRIPSI

Oleh :

**NOVIA EKA PUSPITASARI
NIM : 2011102108061**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
AGUSTUS 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Eka Puspitasari
NIM : 2011102108061
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 11 November 2001
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran *Role Playing* pada Peserta Didik Kelas V SDN 2 Batulicin Irigasi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, 01 Agustus 2024



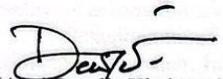
Novia Eka Puspitasari
2011102108061

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Novia Eka Puspitasari
NIM : 2011102108061
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran *Role Playing* pada Peserta Didik Kelas V SDN 2 Batulicin Irigasi

Skripsi ini telah di pertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 14 Agustus 2024.

Dosen Penguji,


(Asni Desebia Khairunnisa, M.Pd)
NIDN. 1125129101

(Penguji I)


(Ayu Anindia Hizriani, M.Pd)
NIDN.1114099801

(Penguji II)


(Nor Lila Sari, M.Pd)
NIDN.1112069301

(Penguji III)

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan



Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas NU Kalimantan Selatan



ABSTRAK

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 BATULICIN IRIGASI

Novia Eka Puspitasari
Pendididkan Guru Sekolah Dasar
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan
noviaeeka1101@gmail.com

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama keterampilan berbicara di SDN 2 Batulicin Irigasi masih banyak mengalami kendala diantaranya pembelajaran yang cenderung bersifat *teacher center*, Peserta didik yang bersifat pasif, dalam proses kegiatan keterampilan berbicara, dan pemahaman peserta didik terhadap keterampilan berbicara yang kurang menyebabkan hasil keterampilan berbicara peserta didik kurang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik dan hasil keterampilan berbicara peserta didik kelas V SDN 2 Batulicin Irigasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Batulicin Irigasi, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu tahun pelajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 4 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaborasi sebanyak 4 pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Tes digunakan untuk mengukur keberhasilan hasil keterampilan berbicara peserta didik dan observasi dilakukan untuk mengukur aktivitas peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran. Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi.

Berdasarkan hasil analisis data terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dimana aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran yaitu pada siklus I Pertemuan 1 yaitu 30 dengan presentase 50%, pertemuan kedua yaitu 36 dengan presentase 60% dan pada siklus II pertemuan 1 yaitu 41 dengan presentase 68%, pertemuan kedua yaitu 51 dengan presentase 85%. Persentase keaktifan klasikal Peserta Didik pada siklus I pertemuan 1 mencapai 45%, pertemuan 2 mencapai 55% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 64%, pertemuan 2 mencapai 73%. Hasil keterampilan berbicara peserta didik siklus I mencapai 45% dan meningkat pada siklus II mencapai 82%.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan aktivitas pendidik, peserta didik dan hasil keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *role playing* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia.

Keywords: Bahasa Indonesia, model pembelajaran *role playing*, hasil keterampilan berbicara.

ABSTRACT

IMPROVING SPEAKING SKILLS THROUGH ROLE PLAYING LEARNING MODEL IN CLASS V STUDENTS OF SDN 2 BATULICIN IRIGASI

Novia Eka Puspitasari
Elementary School Teacher Education
Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan
noviaeekaa1101@gmail.com

Indonesian language learning, especially speaking skills at SDN 2 Batulicin Irigasi, still experiences many obstacles including learning that tends to be teacher centered, students who are passive, in the process of speaking skills activities, and students' understanding of speaking skills which is lacking causing the results of students' speaking skills to be lacking. Therefore, it is necessary to innovate learning by using a role playing learning model with the aim of knowing the activities of educators, student activities and the results of speaking skills of grade V students of SDN 2 Batulicin Irigasi.

This research was conducted at SDN 2 Batulicin Irigasi, Karang Bintang District, Tanah Bumbu Regency in the 2023/2024 academic year. The subjects in this study were grade V students totaling 11 people consisting of 4 girls and 7 boys. The type of research used was collaborative class action research of 4 meetings. The techniques used in data collection in this study are observation and tests. Tests were used to measure the success of the results of students' speaking skills and observations were made to measure the activities of students and educators in learning. Data analysis techniques in this study were carried out by distribution, frequency, percentage and interpretation.

Based on the results of data analysis, there was an increase from cycle I to cycle II where the activity of educators in the learning process, namely in cycle I, meeting 1 was 30 with a percentage of 50%, the second meeting was 36 with a percentage of 60% and in cycle II, meeting 1 was 41 with a percentage of 68%, the second meeting was 51 with a percentage of 85%. The percentage of classical activeness of students in cycle I meeting 1 reached 45%, meeting 2 reached 55% and in cycle II meeting 1 reached 64%, meeting 2 reached 73%. The results of students' speaking skills in cycle I reached 45% and increased in cycle II to 82%.

Based on the findings of these results it can be concluded that using the role playing learning model can improve the activities of educators, students and the results of students' speaking skills. This means that the role playing learning model can be used as an alternative in the implementation of Indonesian language learning.

Keywords: Indonesian language, role playing learning model, speaking skill results.